

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan agroforestri karet di Kelurahan Sumber Agung masih dilakukan secara tradisional baik alat maupun teknik yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal. Produksi tanaman karet dalam agroforestri karet di Kelurahan Sumber Agung ialah sebesar 350 kg/ha/th dan belum optimal dengan rata-rata pendapatan dari karet Rp 4.917.050 /ha/th.
2. Kontribusi rata-rata pendapatan dari agroforestri karet adalah sebesar Rp 14.882.114/ha/th (54%), dan pendapatan dari non agroforestri karet sebesar Rp 12.746.154/th (46%) dari rata-rata total pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 27.628.268 per tahun (100%). Pendapatan dari agroforestri karet merupakan kontribusi yang paling besar terhadap pendapatan rumah tangga petani agroforestri karet di Kelurahan Sumber Agung.

**B. Saran**

1. Perlu adanya penyuluhan dan pembinaan yang intensif terhadap petani tentang mengelola lahan agroforestri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani agroforestri karet Kelurahan Sumber Agung.
2. Perlu adanya pemeliharaan mulai dari penanaman hingga pemanenan yang intensif terhadap tanaman yang ada di lahan agroforestri petani agar hasilnya lebih maksimal.